



Analisis Gaya Bahasa Dalam Pidato Nadiem Makarim Sebagai Rekomendasi Materi Ajar Pada Pembelajaran Teks Pidato Persuasif Sekolah Menengah Pertama

Lulu Aulia¹, Wienike Dinar Pratiwi², Een Nurhasanah³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 19 Desember 2023

Revised: 02 Januari 2024

Accepted: 09 Januari 2024

The phenomenon of fluency in speaking both among the public and students has an important role in building interaction and society so that it can work well with the other person speaking. The aim of the research is to find out the transcribed utterances that contain figurative language based on Gorys Keraf's theory in several speeches by Nadiem Makarim as Minister of Education, Culture, Research and Technology. The benefits of this research can increase vocabulary in speaking, especially in speeches. This study uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The data source used is the transcript of Nadiem Makarim's speech as Minister of Education and Culture. The data collection methods in this study were (1) observing video speeches and reading the results of speech transcripts, (2) marking things that show Gorys Keraf's style of language. The results of the research show that the language style used shows all forms of language style in theory and is dominated by metaphorical language style. The results of this study become recommendations for teaching materials in learning Persuasive Speech Text in Junior High Schools. Teaching materials are packaged with computer-based multimedia and interactive videos.

Keywords: style of language, teaching materials, speech

(*) Corresponding Author: 1910631080151@student.unsika.ac.id

How to Cite: Aulia, L., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2024). Analisis Gaya Bahasa Dalam Pidato Nadiem Makarim Sebagai Rekomendasi Materi Ajar Pada Pembelajaran Teks Pidato Persuasif Sekolah Menengah Pertama. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10494592>.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, saat menggunakan bahasa sebagai komunikasi berarti memiliki tujuan agar pembaca atau pendengar menjadi sasaran utama dalam perhatian seseorang. Pada dasarnya hampir seluruh aktivitas manusia di kehidupan sehari-hari tidak dapat lepas dari kegiatan penggunaan bahasa. Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lain, karenanya sebagai makhluk sosial membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pentingnya berbicara, mempengaruhi berbahasa bagi calon guru atau pengajar dan peserta didik. Sebagai calon guru dengan menyiapkan kesiapan dalam berbicara di depan peserta didik dalam menyampaikan materi di kelas. Sedangkan pada peserta didik sebagai alat pergaulan baik dengan teman sebaya atau dengan merespons dalam keaktifan di dalam kelas selama pembelajaran di sekolah. Mempelajari berarti meningkatkan wawasan pengetahuan.

Permasalahan terjadi dengan keterampilan berbicara di depan kelas. Terutama pada peserta didik dampaknya dibuktikan saat diminta untuk menjawab

pertanyaan atau dengan mengemukakan hasil pembelajaran yang tidak merespon atau memberikan respon dengan rasa takut. Tidak menutup kemungkinan rasa takut atau kurang percaya diri tersebut menjadi faktor menurunnya kemampuan berbicara pada peserta didik.

Pidato cenderung identik dengan keadaan atau suasana yang formal, maka dalam menyampaikan ujarannya harus jelas agar dapat dipahami dengan baik dan benar oleh pendengar. Pidato tentunya bukan saja berbicara tentang apa yang disampaikannya saja, melainkan kemampuan yang digunakan saat berpidato. Kemampuan berpidato perlu dilatih bukan sekadar mengandalkan kemampuan yang ada pada diri seseorang. Berkomunikasi secara lisan menentukan kata dan perangkaian kata menjadi sesuatu yang penting dan menarik untuk mengkaji tuturan dari sudut pandang gaya bahasa sebagai pilihan kata. Gaya bahasa memiliki fungsi untuk menarik dan memikat pendengar atau pembaca. Sehingga dalam penelitian ini membahas mengenai gaya bahasa dalam pidato.

Pidato yang diunggah pada laman youtube Kemendikbud RI dengan tema berbeda. Terdapat pidato yang mengangkat hari-hari besar seperti hari kesaktian pancasila, hari guru nasional, hari guru sedunia, dan hari pendidikan nasional. Penelitian ini akan diarahkan atau bertujuan untuk menemukan prototipe atau contoh dari kegiatan berbicara yang sesuai dengan kaidah teoritis dan praktis. Pada tema mengenai hari kesaktian pancasila relevan dengan harapan Mendikbud untuk menekankan karakter siswa yang beridealisme pancasila. Sehingga terdapat capaian yang disebut Profil Pelajar Pancasila mencakup, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rekomendasi materi ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks pidato. Materi ajar tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya dalam berbicara. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembaharuan referensi rekomendasi materi ajar di sekolah untuk membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, pada pembelajaran teks pidato tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Maka dari itu peneliti meneliti tentang Analisis Gaya Bahasa dalam Pidato Nadiem Makarim sebagai Rekomendasi Materi Ajar pada Pembelajaran Teks Pidato Persuasif Sekolah Menengah Pertama.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2020: 60) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Pendekatan ini melakukan penelitian terhadap gaya bahasa pidato Nadiem Makarim sebagai Mendikbud RI, pada pemaparan dan pembahasannya dilakukan dalam bentuk deskriptif.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fenomenologis. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat. Fenomenologi termasuk pada pengelompokan interaktif, dengan pengumpulan data dengan mengetahui

fenomena-fenomena dasar yang terjadi pada peneliti dalam pengalaman kehidupan. Dalam hal ini, data diolah dan disusun berupa sesuai dengan data-data yang diperoleh sebagai hasil dari analisis masalah yang diteliti.

Subjek penelitian merupakan suatu batasan dalam penelitian di mana peneliti dapat menentukan baik itu berupa benda, hal, atau orang untuk dilekatkan pada variabel penelitian (Arikunto, 2016). Penelitian ini menggunakan subjek yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah yaitu video pidato Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu pada pidato hari guru nasional 2021. Video yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling atau nonprobability sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu, memilih video pidato tentang peringatan hari guru yang terdapat pada unggahan kanal youtube Kemendikbud RI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Pemeroleh data yang telah ditemukan oleh peneliti dapat disajikan dalam bentuk tabel. Berikut hasil penelitian yang akan dibahas antara lain, (1) Bagaimana bentuk gaya bahasa yang terdapat dalam pidato Nadiem Makarim, dan (2) Bagaimana penyusunan materi ajar pada pembelajaran teks pidato persuasif. Selain menyajikan data yang ditemukan peneliti, dalam hasil penelitian juga menyusun berdasarkan teori gaya bahasa menurut Gorys Keraf (2021) yang terdiri dari gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan ada tidaknya makna. Adapun data yang ditemukan bentuk gaya bahasa dalam pidato Nadiem Makarim serta bentuk rekomendasi materi ajar pada pembelajaran teks pidato persuasif di Sekolah Menengah Pertama.

Pidato Hari Guru Nasional 2021

1) Struktur Pidato Hari Guru Nasional 2021

- **Pembuka/pendahuluan**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam kebajikan,

Rahayu.

Ibu dan bapak ibu guru yang saya hormati dan banggakan,

Tahun lalu adalah tahun yang penuh ujian, kita semua tersandung dengan adanya pandemi. Guru dari Sabang sampai Merauke terpukul secara ekonomi, terpukul secara kesehatan, dan terpukul secara batin.

- **Isi pidato**

Guru mau tidak mau mendatangi rumah-rumah pelajar untuk memastikan mereka tidak ketinggalan pelajaran, guru mau tidak mau mempelajari teknologi yang belum pernah mereka kenal, guru menyederhanakan kurikulum dan memastikan murid mereka tidak belajar dengan tekanan. Guru di seluruh Indonesia menangis melihat murid mereka semakin hari semakin bosan, semakin kesepian, dan kehilangan disiplin.

Tidak hanya tekanan psikologis karena pembelajaran jarak jauh, banyak guru yang mengalami tekanan ekonomi memperjuangkan keluarga mereka agar bisa makan, sangat wajar jika dalam situasi ini banyak guru yang terdemotivasi tapi ternyata ada fenomena yang tidak terkira. Saat saya menginap di rumah guru honorer di Lombok Tengah, menginap di rumah guru penggerak di Yogyakarta, saat saya menginap dengan para santri pesantren di Jawa Timur, saya sama sekali tidak mendengar kata putus asa. Saat sarapan dengan mereka saya mendengarkan terobosan-terobosan yang mereka inginkan di sekolah mereka, wajah mereka terlihat semangat membahas platform teknologi yang cocok dan tidak cocok dengan mereka.

Dengan penuh percaya diri mereka menguji dan mengkritik kebijakan dengan hati nurani mereka. Di situlah saya baru menyadari bahwa pandemi ini tidak memadamkan semangat para guru, tapi justru menyalakan obor perubahan. Guru-guru se-Indonesia menginginkan perubahan dan kami mendengar, guru se-Indonesia menginginkan kesempatan yang adil untuk mencapai kesejahteraan yang manusiawi, guru se-Indonesia menginginkan akses terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan dan praktis. Guru se-Indonesia menginginkan kurikulum yang sederhana dan bisa mengakomodasi kemampuan dan bakat setiap muridnya yang berbeda-beda, guru se-Indonesia menginginkan pemimpin-pemimpin sekolah yang berpihak kepada murid bukan pada birokrasi, guru se-Indonesia ingin kemerdekaan untuk berinovasi tanpa dijajah oleh keseragaman, sejak pertama kali dicetuskan sekarang merdeka belajar sudah berubah dari sebuah kebijakan menjadi suatu gerakan. Contohnya penyederhanaan kurikulum sebagai salah satu kebijakan merdeka belajar berhasil melahirkan inovasi pembelajaran, gerakan ini makin kuat karena ujian yang kita hadapi bersama.

Gerakan ini tidak bisa dibendung, tidak bisa diputar balikan karena gerakan ini hidup dalam setiap insan yang punya keberanian untuk melangkah ke depan menuju satu tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu saya tidak akan menyerah untuk memperjuangkan merdeka belajar demi kehidupan dan masa depan guru se-Indonesia.

• **Penutup**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua guru se-Nusantara atas pengorbanan dan ketangguhannya. Merdeka belajar ini sekarang milik anda. Salam Merdeka Belajar.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Om shanti shanti shanti om,

Namo buddhaya.

2) Hasil Analisis Gaya Bahasa Pidato Hari Guru Nasional 2021

Tabel Bentuk Gaya Bahasa Pidato Hari Guru Nasional 2021

No	Kode (kalimat)	Jenis Gaya Bahasa	Keterangan	Durasi Waktu
1	Naskah pidato hari guru nasional tahun 2021	Gaya bahasa percakapan	Bentuk gaya bahasa berdasarkan pilihan kata. Menggunakan kata-kata yang sering digunakan	37:05-42:10

No	Kode (kalimat)	Jenis Gaya Bahasa	Keterangan	Durasi Waktu
			sehari-hari dan pilihan katanya terkesan populer dalam bahasa percakapan.	
2	Naskah pidato hari guru nasional tahun 2021	Gaya bahasa sederhana	Bentuk gaya bahasa berdasarkan nada. Suara pembicara terkesan sederhana dalam memberikat intruksi atau menyampaikan tanpa emosi. Terdengar dan tersugestikan dari intonasi dan kejelasan suara.	37:05-42:10
3	Tahun lalu adalah tahun yang penuh ujian, kita semua tersandung dengan adanya pandemi.	Metafora	Bentuk gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa kiasan). Mengandung metafora implisit. Kata-kata yang digunakan dalam bentuk singkat dan menabuh keindahan dalam ujarannya.	37:25-37:32
4	Guru dari Sabang sampai Merauke terpukul secara ekonomi, terpukul secara kesehatan, dan terpukul secara batin.	Metafora	Bentuk gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa kiasan). Mengandung metafora implisit. Kata-kata yang digunakan dalam bentuk singkat dan menabuh keindahan dalam ujarannya.	37:35-37:44
5	Guru mau tidak mau mempelajari teknologi yang belum pernah	Eufemismus	Bentuk gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya	37:55-37:59

No	Kode (kalimat)	Jenis Gaya Bahasa	Keterangan	Durasi Waktu
	mereka kenal.		makna (gaya bahasa retorik). Kalimat tersebut memberikan keindahan dan sedikit penekanan dalam penyampaiannya.	
6	Saat saya menginap di rumah guru honorer di Lombok Tengah, menginap di rumah guru penggerak di Yogyakarta, saat saya menginap dengan para santri pesantren di Jawa Timur, saya sama sekali tidak mendengar kata putus asa.	Repetisi	Bentuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Jenis repetisi ini adalah mesodiplasis yang terdapat perulangan di tengah kalimat. Namun dalam ujarannya tidak terdapat penekanan, hanya sekadar perulangan kata.	38:46-39:03
7	Di situlah saya baru menyadari bahwa pandemi ini tidak memadamkan semangat para guru, tapi justru menyalakan obor perubahan.	Metafora	Bentuk gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa kiasan). Metafora yang digunakan yaitu implisit. Menggunakan kata singkat dan menambah keindahan dalam ujaran yang disampaikan.	39:31-39:44
8	Guru se-Indonesia menginginkan perubahan dan kami mendengar. Guru se-Indonesia menginginkan kesempatan yang adil untuk mencapai kesejahteraan yang manusiawi. Guru se-Indonesia menginginkan akses	Repetisi dan satire	Bentuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa kiasan). Jenis repetisi ini adalah anafora yang terdapat perulangan di awal kalimat. Repetisi ini	39:51-40:50

No	Kode (kalimat)	Jenis Gaya Bahasa	Keterangan	Durasi Waktu
	terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan dan praktis. Guru se-Indonesia menginginkan kurikulum yang sederhana dan bisa mengakomodasi kemampuan dan bakat setiap muridnya yang berbeda-beda. Guru se-Indonesia menginginkan pemimpin sekolah yang berpihak kepada murid bukan pada birokrasi. Guru se-Indonesia ingin kemerdekaan untuk berinovasi tanpa dijajah oleh keseragaman.		termasuk perulangan yang terdapat penekanan dalam kata dan ujarannya. Satire yang diungkapkan mengandung kritik sederhana. Diungkapkan dengan penekanan tiap kalimatnya.	
9	Gerakan ini tidak bisa dibendung, tidak bisa diputar balikan karena gerakan ini hidup dalam setiap insan yang punya keberanian untuk melangkah ke depan menuju satu tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu saya tidak akan menyerah untuk memperjuangkan Merdeka Belajar demi kehidupan dan masa depan guru se-Indonesia.	Klimaks	Bentuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Kalimat tersebut mengandung urutan pikiran dan semakin meningkat kepentingannya. Kalimat ini juga memberikan penguatan dan penekanan akan pembicara yang memperjuangkan pendidikan.	41:13-41:37
10	Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua guru se-Nusantara atas	Hiperbol	Bentuk gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa	41:48-41:58

No	Kode (kalimat)	Jenis Gaya Bahasa	Keterangan	Durasi Waktu
	pengorbanan dan ketangguhannya.		retoris). Kalimat tersebut mengandung suatu yang berlebihan diujarkan dengan sederhana.	

Deskripsi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data analisis di atas terdapat 13 jenis gaya bahasa dalam naskah pidato hari guru nasional 2021. Pidato Nadiem Makarim menunjukkan beberapa jenis gaya bahasa, dengan bentuk gaya bahasanya yang berbeda. Berikut analisis jenis gaya bahasa dalam pidato Nadiem Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2021.

1. Naskah pidato hari guru nasional 2021 termasuk pada bentuk gaya bahasa percakapan dalam bentuk gaya bahasa berdasarkan pilihan kata. Ujaran yang disampaikan diambil dari bahasa standar yang terpilih dengan menggunakan dengan baik dan terpelihara. Ujarannya disampaikan dengan kata-kata populer, serta kalimat-kalimat yang singkat itu terdengar seolah-olah tidak dipisahkan oleh perhentian-perhentian final, seakan-akan disambung terus menerus.
2. Naskah pidato hari guru nasional 2021 termasuk pada bentuk gaya sederhana dalam bentuk gaya bahasa berdasarkan nada. Memberikan fakta-fakta yang disampaikan atas berupa kegiatan Merdeka Belajar sebagai program Mendikbud dalam membantu sistem pendidikan di Indonesia saat pandemi sedang berlangsung.
3. Kalimat “Tahun lalu adalah tahun yang penuh ujian, kita semua **tersandung dengan adanya pandemi**”. Dalam kata bercetak tebal tersebut termasuk dalam jenis metafora yang aktif, dengan makna dalam mendapat rintangan akibat adanya pandemi.
4. Kalimat “Guru dari Sabang sampai Merauke **terpukul secara ekonomi, terpukul secara kesehatan, dan terpukul secara batin**”. Kata bercetak tebal tersebut termasuk dalam jenis metafora, dengan makna akan keadaan guru se-Indonesia yang tidak berdaya secara ekonomi, kesehatan, maupun batin.
5. Kalimat “Guru mau tidak mau mempelajari **teknologi yang belum pernah mereka kenal**”. Kata bercetak tebal tersebut termasuk dalam jenis eufemismus karena mempergunakan kata-kata dengan arti yang baik. Dengan makna diperuntukkan kepada guru yang gagap teknologi.
6. Kalimat “Saat saya **menginap** di rumah guru honorer di Lombok Tengah, menginap di rumah guru penggerak di Yogyakarta, saat saya **menginap** dengan para santri pesantren di Jawa Timur, saya sama sekali tidak mendengar kata putus asa”. Kata bercetak tebal tersebut termasuk dalam jenis repetisi yang perulangan bunyi untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Kata **menginap** tersebut memberikan makna bahwa setiap tempat Nadiem menginap para guru dan santri tidak merasakan putus asa akan keadaan pandemi.

7. Kalimat “Di situlah saya baru menyadari bahwa pandemi ini **tidak memadamkan semangat** para guru, tapi justru **menyalakan obor perubahan**”. Kata bercetak tebal termasuk dalam jenis metafora. Pada kata **tidak memadamkan semangat** bermakna rasa semangat yang tidak dihilangkan pada guru se-Indonesia. Kata **menyalakan obor perubahan** sebagai lanjutan kata sebelumnya dengan menjadikan atau mengorbarkan sebuah perubahan dengan keadaan yang lebih baik.
8. Kalimat “**Guru se-Indonesia** menginginkan perubahan dan kami mendengar. **Guru se-Indonesia** menginginkan kesempatan yang adil untuk mencapai kesejahteraan yang manusiawi. **Guru se-Indonesia** menginginkan akses terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan dan praktis. **Guru se-Indonesia** menginginkan kurikulum yang sederhana dan bisa mengakomodasi kemampuan dan bakat setiap muridnya yang berbeda-beda. **Guru se-Indonesia** menginginkan pemimpin sekolah yang berpihak kepada murid bukan pada birokrasi. **Guru se-Indonesia** ingin kemerdekaan untuk berinovasi tanpa dijajah oleh keseragaman”. Kata yang bercetak tebal tersebut termasuk pada jenis repetisi dan satire, dengan mengulang kata **Guru se-Indonesia** pada setiap di depan kalimat baru. Sebagai penekanan bahwa guru se-Indonesia ingin sebuah perubahan dan satire yang mengandung kritik tentang kebijakan tentang pendidikan di Indonesia yang mempengaruhi keadaan guru se-Indonesia.
9. Kalimat “Gerakan ini tidak bisa dibendung, tidak bisa diputar balikan karena gerakan ini hidup dalam setiap insan yang punya keberanian untuk melangkah ke depan menuju satu tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu saya tidak akan menyerah untuk memperjuangkan Merdeka Belajar demi kehidupan dan masa depan guru se-Indonesia”. Kalimat tersebut termasuk pada jenis klimaks dengan bentuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Gaya bahasa yang digunakan dengan mengandung urutan pikiran yang setiap kali meningkat kepentingannya dari gagasan sebelumnya. Dari kalimat tersebut mengenai gerakan dari kebijakan Merdeka Belajar mengerahkan tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
10. Kalimat “**Terima kasih yang sebesar-besarnya** kepada semua guru se-Nusantara atas pengorbanan dan ketangguhannya”. Kata yang bercetak tebal tersebut termasuk pada jenis hiperbol, dengan mengandung suatu pernyataan yang berlebihan saat mengucapkan rasa terima kasih kepada guru-guru di Indonesia.

Pembahasan

Hasil dari analisis gaya bahasa dalam pidato Nadiem Makarim ditunjukkan pada pidato hari guru nasional tahun 2021. Pada hari guru nasional tahun 2021 terlihat dalam gaya pilihan kata dan penggunaan kalimat yang diintruksikan untuk berinovasi demi meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi. Sehingga hasil dari analisis penggunaan jenis gaya bahasa dalam pidato Nadiem Makarim terdapat fungsi dan makna yang sesuai dengan isi dari pidato yang disampaikan.

Materi Ajar sebagai Rekomendasi Pembelajaran Teks Pidato Persuasif

Materi ajar pada pembelajaran teks pidato persuasif di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Menggunakan media multimedia berbasis komputer dan

interaktif video yang dibuat melalui platform doratoon. Video yang berdurasi 05.30 menit berisi penjelasan materi teks pidato persuasif. Berikut hasil video interaktif materi ajar teks pidato persuasif.

• **Cuplikan pertama**



• **Cuplikan kedua**



• **Cuplikan ketiga**



• **Cuplikan keempat**



• **Cuplikan kelima**



• **Cuplikan keenam**



• Cuplikan ketujuh



• Cuplikan kedelapan



• Cuplikan kesembilan

(1)

Struktur	Intisari
Pendahuluan	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua Om swastastu, Nama buddhaya, Salam kebajikan, Rahayu, Ibu dan Bapak guru di seluruh Indonesia, Saya hari ini benar-benar semangat karena sekarang kita bertemu untuk memperingati Hari Guru Sedunia.

(2)

Struktur	Intisari
Isi Pidato	Ibu dan Bapak yang saya hormati, Selama hampir dua tahun terakhir, Ibu Bapak terus berjuang memberikan pendidikan di tengah semua tantangan pandemi. Guru-guru ditantang untuk memanfaatkan teknologi membuat pembelajaran daring harus menarik bagi semua murid. Sementara di daerah yang sulit akses internet, banyak guru yang menantang risiko dengan mengajar dari rumah ke rumah.

(3)

Struktur	Intisari
Isi Pidato	Dengan hal ini, kami berupaya membantu dan mendukung para pendidik dan tenaga kependidikan dengan menghadirkan beragam paket kebijakan, kami melaksanakan realokasi dana BOS sehingga bisa digunakan untuk membayar honor guru non-PNS, guru-guru honorir. Kami memberikan Bantuan Subsidi Upah untuk pendidik dan tenaga kependidikan non-PNS, kami memberikan gaji bagi guru untuk menerapkan kurikulum darurat, yang lebih ramping lebih sederhana. Kami membagikan modul pembelajaran di masa khusus untuk membantu pembelajaran di daerah yang sulit akses internet, dan kami mengembangkan platform Guru Belajar dan Berbagi sehingga para guru dapat saling belajar dari rekan sejawatnya dalam mengembangkan pembelajaran.

(4)

Struktur	Intisari
Isi Pidato	Selain itu, kami juga berupaya meningkatkan kesejahteraan guru dengan menyelenggarakan guru ASN-PPPK dengan afirmasi bagi pelamar yang telah memiliki sertifikat pendidik, yang berusia lebih dari 35 tahun, penyandang disabilitas, berlatar dari THRD dan aktif mengajar selama paling tidak tiga tahun. Dan sekarang, berkat ketangguhan Ibu dan Bapak kita berhasil melewati masa yang penuh tantangan. Saat ini kita mulai melaksanakan PTM terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan ketat demi keselamatan semua warga sekolah. Dan sekali lagi, peran Ibu dan Bapak guru sangatlah besar dalam menyukseskan PTM terbatas.

(5)

(6)



• Cuplikan kesepuluh

(1)



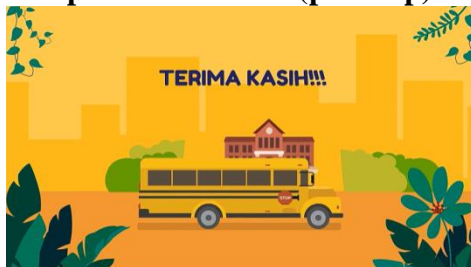
(2)



(3)



• Cuplikan kesebelas (penutup)



Kesimpulan

Gaya bahasa digunakan mempunyai arti atau makna dari bentuk kata dasar atau gabungan bentuk-bentuk dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis gaya bahasa dalam pidato Nadiem Makarim sebagai rekomendasi pada pembelajaran teks pidato persuasif. Menggunakan gaya bahasa menurut Gorys Keraf. Peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam pidato Nadiem Makarim menggunakan pilihan katanya dengan gaya bahasa percakapan yang sering digunakan sehari-hari dan ujaran yang disampaikannya dengan kata-kata populer. Gaya bahasa sederhana berdasarkan nada dalam memberikan intruksi ataupun sebuah pernyataan, pembawaannya santai tidak tergesa sesuai dengan sikap yang terdengar dari intonasi maupun kejelasan suara pembicara.

Pembawaan Nadiem Makarim dalam video pidatonya sering menggunakan metode pidato manuskrip dan ekstemporer. Dengan demikian gaya bahasa yang digunakan dalam pidato Nadiem makarim dapat menambah kosakata dalam

kegiatan berbicara salah satunya dalam berpidato di depan khalayak umum. Rekomendasi atas penelitian ini dijadikan sebagai materi ajar dalam bidang pendidikan khususnya materi pembelajaran teks pidato persuasif pada kelas XI tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbentuk dalam video interaktif dan diunggah di youtube. Materi ajar ini sudah diberikan pada pendidik kelas XI tingkat Sekolah Menengah Pertama sebagai rekomendasi pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. 2013. *Pengantar Retorika*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikuno, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Hieneka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran/penulis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Keraf, Gorys. 2021. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta Gramedia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, Agus, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan.